

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dua siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing pada tema 9 subtema 1 di kelas IV SDN 16 Belonsat sudah baik, hal ini terlihat dari hasil persentase hasil observasi guru siklus I mencapai 96,4% dengan kategori baik, pada siklus II mengalami kenaikan persentase kegiatan pembelajaran guru mencapai 100% dengan kategori baik. Hal yang serupa terjadi pada aktivitas pembelajaran siswa, persentase hasil observasi siswa siklus I mencapai 98,1% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan dengan persentase hasil observasi siswa mencapai 100% dengan kategori baik.
2. Penerapan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, rata-rata nilai BI siswa pada siklus I hanya 62,5, naik sebanyak 32 angka pada siklus II menjadi 94,5, pada pembelajaran IPA 70,8 naik sebanyak 20,95 angka menjadi 91,75, dan

pada pembelajaran PPKn dari 75 naik sebanyak 16,7 angka menjadi 91,7. Begitu juga pada persentase ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I ini jika dibanding dengan pra siklus, terlihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pelajaran BI meningkat dari 41,7% menjadi 83,3%, meningkat sebanyak 41,6%, Pada pelajaran IPA dari 41,7% menjadi 83,3% meningkat sebanyak 41,6%, dan pada pembelajaran PPKn dari 50% menjadi 100%, meningkat sebanyak 50%. Begitu juga pada kemampuan level kognitif siswa kelas IV SDN 16 Belonsat, rata-rata persentase level kognitif C1 sampai C6 siswa menjawab soal benar pada siklus I hanya mencapai 56,3% kemudian mengalami peningkatan sebanyak 36 % pada siklus II menjadi 92,3%

3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan sangat kuat, hal ini terlihat dari hasil angket respon siklus II mencapai 92,7%, dengan kategori kriteria persentase respon siswa sangat kuat, walaupun pada siklus I hasil angket respon siswa hanya 79,75% tetapi juga sudah mencapai kriteria kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada penerapan model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 di kelas IV SDN 16 belonsat. Maka peneliti

memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan guru harus benar-benar intensif membimbing siswa. Guru juga diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran ini pada tema lain, karena model ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. dengan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *inquiry* terbimbing berbasis lingkungan ini diharapkan mampu diterapkan pada kelas lain, terutama kelas tinggi 5 dan 6. Karena model pembelajaran ini sangat efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran kelas tinggi.